

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dicantumkan kesimpulan penelitian dan saran berdasarkan analisa terhadap data penelitian dan pembahasan atas informasi yang diperoleh dari responden maupun pakar.

7.1. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dihasilkan melalui tahapan-tahapan proses penelitian sebelumnya, dapat diambil kesimpulan.

1. Faktor-faktor dominan dalam manajemen komunikasi proyek EPC antara kontraktor dan *owner* pada tahap *Engineering* yang mempunyai dampak terhadap kinerja waktu proyek EPC, beserta tindakan atau respon risikonya, antara lain.
 - Keterlambatan penyelesaian pekerjaan (design) akibat jangka waktu persetujuan dari pemilik proyek (*owner*) terhadap dokumen yang diajukan oleh kontraktor tidak dibatasi.

Respon Resiko Preventif :

- Menyiapkan “ Review and Approval Procedure” yang disepakati *owner* dan kontraktor
- Menempatkan *Document Control Engineer* dalam struktur organisasi yang bertugas untuk meng”expedite” approval document dari pemilik proyek

Respon Resiko korektif :

- Membuat jadwal untuk mereview bersama terhadap dokumen yang telah diterbitkan kepada pemilik proyek

- Menyertakan surat pada pengiriman dokumen yang sudah kritis
(*in term of schedule*)
- Keterlambatan aktivitas berikutnya akibat jangka waktu persetujuan dari pemilik proyek (*owner*) terhadap dokumen yang diajukan oleh kontraktor tidak dibatasi

Respon Resiko Preventif :

- Memberikan *allowance* waktu untuk aktifitas yang terkait dengan persetujuan dokumen oleh pemilik proyek
- Menyiapkan “Review and Approval Procedure”

Respon Resiko korektif :

- Melakukan percepatan, menambah *resource* atau menambah jam kerja, atau melakukan *overlapping*.
- Mengambil inisiatif untuk berhenti sejenak, duduk bersama dan membahas permasalahan
- Terjadi penyimpangan informasi akibat alur informasi dan koordinasi yang berbelit-belit dari kontraktor ke *owner*

Respon Resiko Preventif :

- Membuat daftar tanggapan guna diisi oleh pemilik proyek, sehingga tanggapan yang diberikan tercatat dengan jelas
- Menyiapkan “Coordination Procedure” yang disepakati *owner* dan kontraktor

Respon Resiko korektif :

- Membuat *record*(catatan) atas dokumen-dokumen yang mengalami penyimpangan informasi
- Menyiapkan aturan/ *procedure* baru.
- Timbulnya idle time akibat alur informasi dan koordinasi yang berbelit-belit dari kontraktor ke *owner*

Respon Resiko Preventif :

- Menyiapkan “Coordination Procedure” yang disepakati *owner* dan kontraktor
- Menyiapkan “Review and Approval Procedure”

Respon Resiko korektif :

- Membuat *record* (catatan)
- Melakukan diskusi langsung antar *counter-part*
- Keterlambatan penyelesaian pekerjaan (design) akibat jangka waktu persetujuan dari pemilik proyek (*owner*) terhadap dokumen yang diajukan oleh kontraktor melebihi batas waktu yang disepakati

Respon Resiko Preventif :

- Menyiapkan “ Review and Approval Procedure”
- Mengirim surat resmi / status formal bahwa dokumen menunggu persetujuan

Respon Resiko korektif :

- Menganggap dokumen telah di setujui dan dapat melakukan kegiatan berikutnya
- Menempatkan *Document Control Engineer*
- Keterlambatan aktivitas berikutnya akibat Jangka waktu persetujuan dari pemilik proyek (*owner*) terhadap dokumen yang diajukan oleh kontraktor melebihi batas waktu yang disepakati

Respon Resiko Preventif :

- Memberikan *allowance* waktu untuk aktifitas yang terkait dengan persetujuan dokumen oleh pemilik proyek
- Melakukan *team-building* agar menguasai *needs and expectations owner*

Respon Resiko korektif :

- Menganggap dokumen telah di setujui dan dapat melakukan kegiatan berikutnya
- Melakukan percepatan, menambah *resource* atau menambah jam kerja, atau melakukan *overlapping*
- Timbulnya idle time (waktu tunggu) akibat Kurang jelasnya alur approval dari kontraktor ke owner

Respon Resiko Preventif :

- Menyiapkan “Coordination Procedure” yang disepakati *owner* dan kontraktor

- Menyiapkan “ Review and Approval Procedure”

Respon Resiko korektif :

- Membuat *record* (catatan)
- Melakukan diskusi langsung antar *counter-part* (sebaiknya tataran atas)

- Terjadinya idle time (waktu tunggu) akibat gambaran informasi yang disampaikan (format, isi, rincian, konversi) tidak jelas

Respon Resiko Preventif :

- Membuat daftar tanggapan guna diisi oleh pemilik proyek
- Menempatkan Senior Engineer untuk mereview Junior Engineer
- Mengadakan Training standarisasi dokumen
- Menyiapkan “Documen Preparation Procedure”

Respon Resiko korektif :

- Mengadakan Training standarisasi dokumen
- Membuat *record* (catatan) atas dokumen-mengakibatkan idle time, lengkap dengan catatan *manhour* yang diperlukan untuk melakukan ulang pekerjaan.

2. Dari hasil analisa korelasi non-parametrik, terdapat hubungan (pengaruh) faktor-faktor dominan dalam manajemen komunikasi proyek EPC antara kontraktor dan *owner* pada tahap *design* kinerja waktu proyek EPC. Nilai Korelasi yang negatif pada faktor dominan terhadap kinerja waktu menjawab hipotesis penelitian bahwa faktor-faktor dominan tersebut menurunkan kinerja waktu proyek EPC pada PT.X

7..2. SARAN

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelitian studi kasus terhadap manajemen komunikasi pada proyek EPC dengan skema Proyek yang berbeda. Misalnya; *Owner* menggunakan jasa Perusahaan *Construction Management*
2. Melakukan penelitian lanjutan dari sisi pemilik proyek.